

**HUBUNGAN KARIES GIGI DENGAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT REMAJA USIA 12-14 TAHUN DI SMPN 1
KARANGSEMBUNG KABUPATEN CIREBON**

ABSTRAK

Latar belakang: Karies adalah hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak atau biofilm, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam) sehingga terjadi demineralisasi jaringan karies gigi dan memerlukan cukup waktu untuk kejadiannya. Kebersihan gigi dan mulut penting untuk diketahui setiap individu, dari jumlah populasi dunia ialah remaja, didefinisikan oleh WHO sebagai kelompok remaja usia 10- 14 tahun yang merupakan kelompok sasaran penting untuk pembangunan kesehatan gigi dan mulut. Menurut hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi gigi karies pada kelompok umur 12-14 dengan persentase 41,4 % gigi karies dengan rata-rata skor 3,1 kriteria sedang. Karies gigi adalah kondisi pada rongga mulut yang terbebas dari rasa nyeri, kelainan kongenital, kerusakan gigi, serta penyakit periodontal lainnya, adanya masalah kesehatan dalam rongga mulut dan bersifat serius akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup individu. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan karies gigi dengan kualitas hidup terkait kebersihan gigi dan mulut remaja pada usia 12-14 di SMPN 1 Karangsembung Kabupaten Cirebon. **Metode:** Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Deskriptif Analitik dan rancangan penelitiannya adalah *cross sectional*. Analisa data yang digunakan adalah Uji *Correlation Rank Spearman* pada 52 anak. **Hasil:** Sebagian anak usia 12-14 tahun menunjukkan hasil -637 menandakan hubungan variabel bebas dan terikat kuat (0,51-0,75). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman karies dengan kualitas hidup terkait kebersihan gigi dan mulut dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan terdapat hubungan yang kuat.

Kata kunci: Karies gigi, kualitas hidup, remaja

RELATIONSHIP BETWEEN DENTAL CARIES AND QUALITY OF LIFE RELATED TO DENTAL AND MOUTH HYGIENE IN ADOLESCENTS AGED 12-14 YEARS AT SMPN 1 KARANGSEMBUNG,CIREBON DISTRICT

ABSTRAC

Background: Caries is the result of the interaction of bacteria on the tooth surface, plaque or biofilm, and diet (particularly the carbohydrate component which can be fermented by plaque bacteria to become acid) so that dental caries tissue demineralizes and requires sufficient time for this to occur. Dental and oral hygiene is important for every individual to know. One fifth of the world's population is adolescents, defined by WHO as a group of adolescents aged 10-14 years who are an important target group for the development of dental and oral health. According to the results of the 2018 Riskesdas, the prevalence of carious teeth in the 12-14 age group with a percentage of 41.4% of carious teeth with an average score of 3.1 is a medium criterion. Dental caries is a condition in the oral cavity that is free from pain, congenital abnormalities, tooth decay, and other periodontal diseases. The existence of health problems in the oral cavity and is serious will cause a decrease in the quality of life of individuals. **Purpose:** To determine the relationship between dental caries and the quality of life of adolescents aged 12-14 at SMPN 1 Karangsembung, Cirebon Regency. **Result:** Some children aged 12-14 years showed a result of -637 indicating a strong relationship between the independent and dependent variables (0.51-0.75). **Conclusion:** There is a significant relationship between caries experience and quality of life with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) and there is a strong and inverse relationship between quality of life and caries experience.

Keywords: Dental caries, quality of life, adolescents